

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Peran Polri khususnya Penyidik Polres Takalar dalam mencegah Tindak Pidana Korupsi cukup optimal dikarenakan para aparat melakukan beberapa upaya preventif seperti : melakukan sinegritas kerja dengan aparat hukum lain seperti Kejaksaan Negeri Takalar; Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan SKPD (satuan kerja Perangkat daerah) dan supervisi pencegahan tindak pidana korupsi kepada instansi terkait dan instansi yang dalam melaksanakan pelayanan publik;
2. Hambatan penyidikan tindak pidana korupsi di Polres Takalar dan Kejari Takalar yaitu : hambatan yuridis dan hambatan non yuridis;

B. SARAN.

1. Upaya Polres Takalar dan Kejari Takalar perlu dioptimalkan dalam penyidikan tindak pidana korupsi dengan meminimalisir semua hambatan yang dapat mengganggu proses penyidikan tindak pidana korupsi, untuk mewujudkan tegaknya supremasi hukum, mewujudkan Indonesia sebagai negara yang Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penyidikan tindak pidana korupsi dengan melakukan kerja sama dengan akademisi mengadakan Loka karya, seminar dan lainnya, membuat telaah

staf, mengusulkan saran perbaikan ke instansi terkait.
Mengagendakan penyidikan tindak pidana korupsi dalam skala prioritas, meningkatkan sumber daya penyidik, menyamakan persepsi sesama penyidik dalam penyidikan kasus korupsi dan Meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses penyidikan kasus korupsi.